



Member of Indika Energy Group

**PT PETROSEA Tbk. ("Perseroan")
Berkedudukan di Tangerang Selatan**

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Perseroan dengan ini memberitahukan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (untuk selanjutnya disebut "**Rapat**") pada:

Hari/ tanggal : Senin, 22 April 2019
Pukul : 10.25 WIB – 11.30 WIB
Tempat : Gedung Balai Kartini, Ruang Mawar Conference Lantai 2
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 37
Jakarta 12950

Rapat tersebut dihadiri oleh:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Richard Bruce Ness
Komisaris : Eddy Junaedy Danu
Komisaris : Purbaja Pantja
Komisaris Independen : Osman Sitorus
Komisaris Independen : Abdurrachman Kunwibowo

Direksi

Presiden Direktur : Hanifa Indradjaya
Direktur : Johannes Ispurnawan
Direktur : Romi Novan Indrawan

2. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 857.517.042 saham atau merupakan 85,02% dari total 1.008.605.000 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 28 Maret 2019 sampai dengan pukul 16:15 WIB.

Dengan mata acara Rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Pertanggungjawaban Direksi Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.
3. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.
4. Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019.
5. Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
6. Penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2019.

Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan mata acara Rapat.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat sebagai berikut:

RAPAT	MATA ACARA	JUMLAH PEMEGANG SAHAM
RUPST	1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Pertanggungjawaban Direksi Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.	3 orang pemegang saham
	2. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018. Dikarenakan Agenda Pertama & Kedua saling berhubungan, pembahasan mengenai agenda pertama & kedua digabung.	
	3. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.	tidak ada
	4. Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019.	tidak ada
	5. Perubahan Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	tidak ada
	6. Penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2019	tidak ada

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting sebagaimana berikut ini:

MATA ACARA RAPAT	SETUJU	TIDAK SETUJU	ABSTAIN
Mata Acara Rapat ke-1 & 2	857.517.042 suara atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	Tidak ada	Tidak ada
Mata Acara Rapat ke-3	857.517.042 suara atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	Tidak ada	Tidak ada
Mata Acara Rapat ke-4	852.313.842 suara atau 99,39% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	3.472.500 suara atau 0,40% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	1.730.700 suara atau 0,20% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
Mata Acara Rapat ke-5	845.517.642 suara atau 98,60% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	10.268.700 suara atau 1,20% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	1.730.700 suara atau 0,20% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.
Mata Acara Rapat ke-6	857.517.042 suara atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat.	Tidak ada	Tidak ada

Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama:

1. Menerima Laporan Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.
2. Memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tugas pengawasannya, dan Direksi Perseroan atas tugas pengurusannya, dalam tahun 2018, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018.
3. Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata Acara Rapat Kedua:

Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perhitungan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. 00119/S.1097/AU.1/02/0568-1/1/III/2019 tertanggal 15 Maret 2019.

Mata Acara Rapat Ketiga:

1. Menyetujui penetapan penggunaan Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2018 yang tercatat sebesar US\$22.958.000 sebagai berikut:
 - untuk dibagikan sebagai Dividen Tunai sebesar US\$8.724.040 atau 38% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk 1.008.605.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar US\$0,00865 per saham dengan nilai tukar berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen untuk Tahun Buku 2018 (*Recording Date*).
 - sisa Laba Bersih Perseroan setelah dikurangi Dividen akan dibukukan sebagai laba ditahan guna memperkuat permodalan Perseroan.
2. Jadwal pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2018:
 - a) Akhir periode perdagangan yang masih mengandung hak atas Dividen (*Cum Dividen*) sebagai berikut:
 - Untuk pasar regular & negosiasi pada tanggal 30 April 2019, dan
 - Untuk pasar tunai pada tanggal 3 Mei 2019.
 - b) Awal periode perdagangan tidak mengandung hak atas Dividen (*Ex Dividen*) sebagai berikut:
 - Untuk pasar regular & negosiasi pada tanggal 2 Mei 2019, dan
 - Untuk pasar tunai pada tanggal 6 Mei 2019.
 - c) Penentuan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen (*Recording Date*) pada tanggal 3 Mei 2019.
 - d) Tanggal pembayaran/pendistribusian Dividen pada tanggal 24 Mei 2019.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan tata cara pembagian Dividen serta segala tindakan yang diperlukan untuk tujuan tersebut.

Mata Acara Rapat Keempat:

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019, dengan memperhatikan bahwa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut memiliki pengalaman dan reputasi internasional dalam melaksanakan audit, memiliki kredibilitas yang baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta dengan memperhatikan usulan Direksi dan rekomendasi Komite Audit Perseroan.

Mata Acara Rapat Kelima:

1. Menegaskan berakhirnya masa jabatan Bapak Eddy Junaedy Danu sebagai Komisaris Perseroan; yang berakhir pada penutupan Rapat ini.
2. Menyetujui pengunduran diri Bapak Abdurrachman Kunwibowo sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.
3. Menyetujui untuk mengangkat:
 - a. Bapak Richard Bruce Ness sebagai Presiden Komisaris;
 - b. Bapak Purbaja Pantja sebagai Komisaris;
 - c. Bapak Kamen Kamenov Palatov sebagai Komisaris;
 - d. Bapak Hasnul Suhaimi sebagai Komisaris Independen;
 - e. Bapak Hanifa Indradjaya sebagai Presiden Direktur;
 - f. Bapak Johannes Ispurnawan sebagai Direktur;
 - g. Bapak Romi Novan Indrawan sebagai Direktur;terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga, yang akan diselenggarakan pada tahun 2022, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu.

Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Bapak Richard Bruce Ness sebagai Presiden Komisaris;
- Bapak Purbaja Pantja sebagai Komisaris;
- Bapak Kamen Kamenov Palatov sebagai Komisaris;
- Bapak Osman Sitorus sebagai Komisaris Independen;
- Bapak Hasnul Suhaimi sebagai Komisaris Independen.

Direksi

- Bapak Hanifa Indradjaya sebagai Presiden Direktur;
- Bapak Johannes Ispurnawan sebagai Direktur;
- Bapak Romi Novan Indrawan sebagai Direktur.

terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga, yang akan diselenggarakan pada tahun 2022, kecuali untuk Bapak Osman Sitorus sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu.

4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan.

Mata Acara Rapat Keenam:

1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019 dengan rekomendasi dari Komite Human Capital.
2. Menyetujui penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan adalah sama dengan tahun 2018, atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut diperlukan sesuai dengan rekomendasi dari Komite Human Capital untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Rapat ini termasuk tapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan keputusan Rapat ini.

JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN

Selanjutnya, sesuai dengan keputusan Mata Acara Rapat Ketiga sebagaimana disebut diatas dimana Rapat telah memutuskan untuk melakukan pembayaran Dividen dari laba bersih Perseroan sebesar US\$8.724.040 atau sebesar US\$0,00865 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian Dividen untuk tahun buku 2018, sebagai berikut:

No.	Keterangan	Tanggal
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) <ul style="list-style-type: none">▪ Pasar Reguler dan Negosiasi▪ Pasar Tunai	30 April 2019 3 Mei 2019
2.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) <ul style="list-style-type: none">▪ Pasar Reguler dan Negosiasi▪ Pasar Tunai	2 Mei 2019 6 Mei 2019
3.	Penentuan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen untuk tahun buku 2018 (Recording Date)	3 Mei 2019
4.	Tanggal Pembayaran Dividen	24 Mei 2019

Tata Cara Pembagian Dividen:

1. Dividen akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (*Recording Date*) pada tanggal 3 Mei 2019 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 3 Mei 2019.

2. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran Dividen dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 24 Mei 2019. Bukti pembayaran Dividen akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham Perseroan melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya tidak dimasukkan ke dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran Dividen akan ditransfer ke rekening pemegang saham Perseroan.
3. Dividen tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham Perseroan yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah Dividen yang menjadi hak pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.
4. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("**NPWP**") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom ("**BAE**") dengan alamat Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, telephone: 021-3508077, facsimile: 021-3508078 paling lambat tanggal 9 Mei 2019 pada pukul 16:00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan tarif PPh lebih tinggi 100% dari tarif normal.
5. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("**P3B**") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-10/PJ/2017 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE sesuai ketentuan dan peraturan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, Dividen yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.
6. Bagi pemegang saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak Dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya dan bagi pemegang saham warkat diambil di BAE mulai tanggal 15 Juli 2019.

Tangerang Selatan, 24 April 2019
Direksi
PT PETROSEA Tbk.